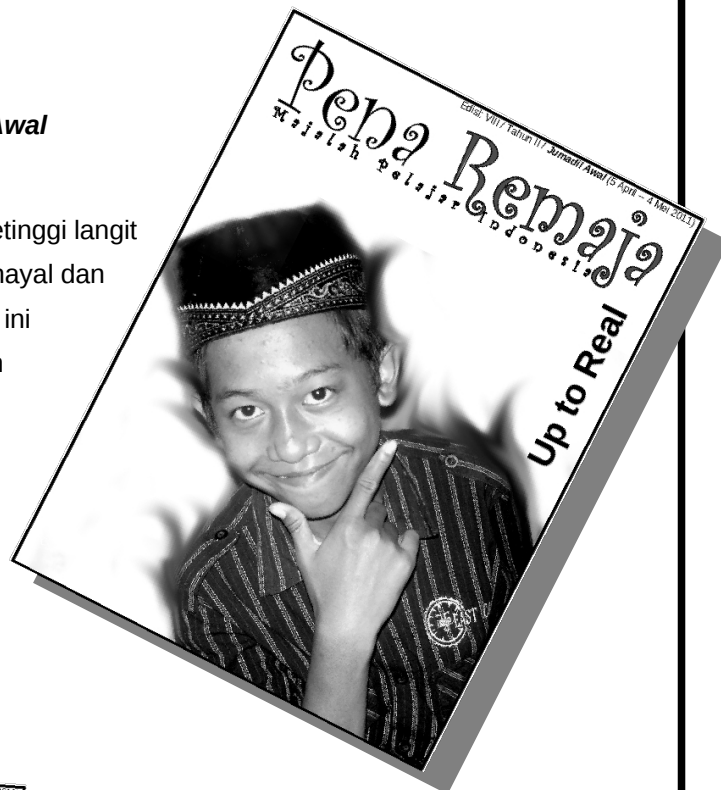


Pena remaja edisi depan

Up to Real

Edisi: VIII / Tahun II / Jumadil Awal
(5 April -- 4 Mei 2011)

Cita-cita yang kita gantungkan setinggi langit kadang membuat kita terlalu berhayal dan berangan-angan. Padahal, hidup ini nyata dan real. Yang kita lakukan sehari-hari, tentu harus sesuai dengan kondisi di sekitar kita.

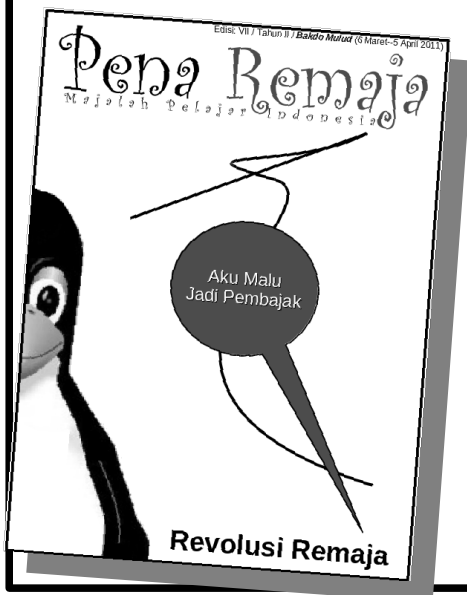


Aku milikmu...

Majalah pelajar "Pena Remaja" merupakan pustaka foto kopi. Master "Pena Remaja" kami sebarikan pada beberapa gerai foto kopi.

Majalah pelajar "Pena Remaja" merupakan majalah *open source*. Anda boleh mengadakan dan menyebarkannya. Anda boleh juga menambah, mengurangi atau mengubah isi Pena Remaja. Anda juga boleh menempelkan iklan di sini.

Beberapa tulisan pilihan Pena Remaja juga dapat diakses di web sekolah
<http://20353312.siap-sekolah.com>



Edisi: VII / Tahun II / **Bakdo Mulud** (6 Maret--5 April 2011)

Pena Remaja

Majalah Pelajar Indonesia

Aku Malu
Jadi Pembajak

Revolusi Remaja

Revolusi Remaja

Remaja bukanlah kanak-kanak lagi, apa lagi balita. Sebagian besar remaja juga telah *baligh* sehingga harus menjalankan segala perintah agama yang *wajib* dan tidak boleh melakukan segala perbuatan *haram*.


Remaja bukanlah kanak-kanak yang sebagian besar waktunya dihabiskan untuk bermain. Remaja bukanlah balita yang sehari-hari hanya makan, tidur, dan bermain. Remaja adalah insan yang sudah dapat menggunakan otak dan akalanya untuk membedakan hal yang baik dan buruk.

Ber-revolusi berarti melakukan perubahan yang mendasar. Revolusi remaja adalah perubahan mendasar dari kanak-kanak yang tidak tahu aturan menjadi manusia yang mematuhi aturan. Remaja termasuk makhluk sosial yang tidak bisa lepas dari orang lain. Maka, remaja harus bisa menghormati orang lain, tidak seperti kanak-kanak (mengamuk dan menangis bila keinginannya tidak terpenuhi). Remaja adalah suatu tahap menjadi manusia dewasa yang mandiri, bukan seperti bayi (selalu minta diladeni). Remaja yang paling baik adalah remaja yang paling bermanfaat bagi orang lain.

Selamat ber-revolusi. Oh ya selamat membaca.

Tentang Kami

Pena Remaja adalah sebuah majalah mungil yang dilahirkan sebagai media komunikasi dan wadah kreatifitas para pelajar SLTP dan SLTA. Pena Remaja merupakan versi baru dari majalah PENA yang telah lahir sekitar tahun 2000 sebagai majalah anak-anak. Mulai tahun 2011, Pena Remaja memproklamirkan diri sebagai majalah foto kopi untuk pelajar Indonesia.

Pena Remaja bersekretariat di Kantor MTs. Irsyaduth Thullab Tedunan Kidul, yaitu di kawasan RT 03 RW I. Ingin kenal lebih dekat? silahkan SMS ke 081325958066 atau kirim email ke dampuawang@yahoo.com. Beberapa tulisan pilihan kami, dapat juga diakses pada web sekolah kami di <http://20353312.siap-sekolah.com> 

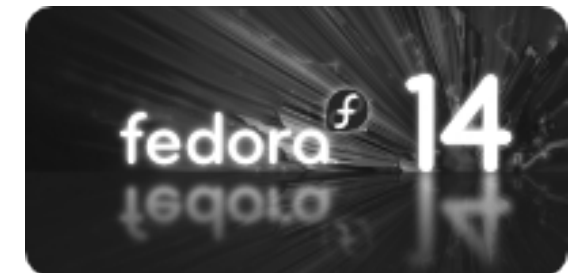


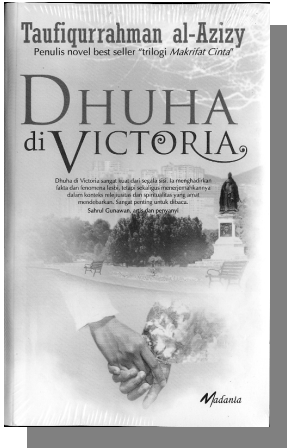
Daripada pakai program **bajakan**
lebih baik pakai Open Office.Org
Open Office.Org merupakan program **multi platform**
sehingga dapat dipasang pada sistem operasi
Linux maupun **Windows**
Open Office.Org merupakan program **Open Source**
sehingga dapat kita copy/gandakan
tanpa dicap sebagai **pembajak**

Daripada pakai sistem operasi **bajakan**
lebih baik pakai **Fedora**
Fedora merupakan salah satu varian dari **LINUX**
Fedora merupakan sistem operasi **Open Source**
sehingga dapat kita copy/gandakan
tanpa dicap sebagai **pembajak**
selain Fedora ada juga

BlankOn
Mandriva
Open Suse
Sabily
Igos

dan lain sebagainya.





Judul:
Dhuha di Victoria

Penulis:
Taufiqurrahman al-Azizy
(Penulis novel best seller "trilogi Makrifat Cinta")

Penerbit:
Madania

Tebal:
524 halaman

Ukuran:
13 x 20,5 cm

Dhuha di Victoria

Sejak dua bulan yang lalu, salah satu kursi di ruang tamu itu sering diduduki seorang gadis belia, berwajah ayu, bermata sendu. Rambutnya panjang sebahu, hitam bagai pekat malam, bola matanya bundar dan indah. Bila wajahnya dibalut kerudungbiru, pesona kecantikannya memancar indah. Tetapi bila menatap ke kedalaman matanya, siapa pun akan tahu tentang dukanya. Duka seorang gadis yang sudah dua bulan lebih tidak masuk sekolah karena tidak bisa membayar uang sekolah. Dialah Layla. Dia tinggal di gubuk tua bersama ibu dan kakak perempuannya, Linda. Bapaknya telah tiada.

Linda ingin mengatasi kemiskinan keluarganya dengan menjadi TKW akan tetapi sang ibu tidak mengijinkan. Mungkin permasalahan ekonomi bisa teratasi bila Linda menikah dengan Sandika. Sayang, kedua orang tua mereka tidak mersetui. Bahkan Linda malah tersesat dalam hubungan haram dengan Nadia.

Novel islami ini penuh dengan pergolakan batin, intrik, dan tekanan yang berliku-liku demi mencecap manisnya kebenaran iman. Ini adalah sebuah novel yang menggetarkan batin sekaligus menguras air mata.

Novel ini adalah karya pemuda kelahiran 1975 asal desa Ketoyan, Boyolali.

Menurut Sahrul Gunawan,
Novel Dhuha di Victoria sangat kuat dari segala sisi. Ia menghadirkan fakta dan fenomena lesbi, tetapi sekaligus menerjemahkannya dalam konteks relejusitas dan spiritualitas yang amat mendebarkan. Sangat penting untuk dibaca

Evolusi Pena Remaja

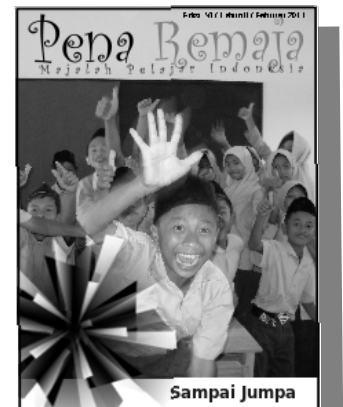
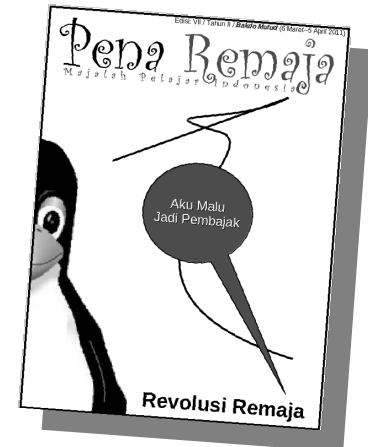
Evolusi segmentasi. Awalnya majalah Pena Remaja hadir sebagai majalah pelajar Tedunan. Mulai edisi ke-5, Pena Remaja bertekad untuk berubah menjadi majalah pelajar Indonesia.

Evolusi isi. Semula, Pena Remaja menyajikan beragam tulisan, dari berita, curhat, hingga karya sastra. Kini Pena Remaja lebih fokus sebagai media ekspresi remaja yang menyajikan cerita, pengalaman, curahan hati, puisi, pantun dan lain sebagainya.

Evolusi visualisasi. Sebagai media ekspresi remaja, Pena Remaja berusaha tampil keren, menarik dan nyaman dibaca. Sebagai majalah pelajar, Pena Remaja senantiasa belajar dan berusaha menjadi bacaan yang bermanfaat bagi para pelajar. Mulai edisi ini kami perbanyak gambar, foto dan ilustrasi.

Evolusi aplikasi. Sejak semula, Pena Remaja diolah menggunakan aplikasi-aplikasi komputer *open source*; OpenOffice.org, terutama Open Office Writer dan Open Office Draw. Kini komputer redaksi Pena Remaja sedang dalam proses migrasi dari sistem operasi Windows ke Linux. Kami sedang mencoba Fedora 14.

Evolusi tarikh. Mulai edisi ini, Pena Remaja *hijrah* ke kalender *Qomariyah*. Pena Remaja akan terbit pada awal bulan Qomariah (setiap 29 atau 30 hari). Semoga *hijrah* ini dapat memacu kami untuk lebih semangat sehingga dapat terbit tepat waktu. Amin.



Pada suatu senja, HPku bersuara, menandakan ada satu SMS atau lebih diterima. Setelah kubuka ternyata ada dua SMS dari nomor yang belum kukenal namanya. Pada SMS berikutnya dia mengenalkan dirinya. Ternyata seorang siswa remaja. Berikut adalah beberapa SMSnya;

Assalamu alaikum. Pripun kabare, Pak.

Pak kulo nyuwun ngapuntenipun. Kulo mpun insyaf pak. Kulo pengen dados tiang ingkang jujur.

Pak nyuwun sepurane seng katah2 nggeh

Pak kulo nyuwun nilai semua pelajaran kulo jenengan kurangi pak... kulo insyaf pak.. sbb ntok ku ngerjaaken soal kulo mbten jujur... kulo pengen dados tiang jujur...

kulo pngen tobat pak, kulo pngen jujur... kulo wedi duso.. Wa Man ya'mal misqola dharrotin sarroyyarah fa man ya'mal misqola dharrotin khoiroyyarah

T'seorang pun dlm dunia yg t'prnh brdosa, krn sdh fitrah manusia tmpat z slh & lupa, oleh krn tu, dr lbuk dlm htku q mnta 5'f yg sdlm2 z.

Amet sewu nggih pak... nyuwun solusinipun pengen noto akhlaq.. yg pertama2 dikerjakan niku npo ryen pak...

Matur suwun nggeh pak sampun blz sms kulo ...

Assalamualaikum

Sederet SMS
& segumpal Penyesalan



Nelayan

sebuah puisi karya M. Nandri

Oh lautan
betapa banyak nelayan
yang mencari ikan
panasnya terik matahari
tak menghalangi
tetap bekerja demi anak istri

Pagi melaut
sore pulang ke rumah
membawa ikan sedikit
tidak masalah
tak usah bersusah
bersyukurlah
atas pemberian Tuhan Yang Maha Esa
untuk apa putus asa
tetap bekerja, terus bekerja
pantang menyerah

bersyukurlah
segala puji bagi Allah
sumber segala rizqi
kita nikmati
tiap hari



Sumber:

"Pelangi Kecil"

Antalogi Puisi Siswa-siswi kelas VII
MTs. Irsyaduth Thullab Tedunan
diterbitkan oleh;
Pustaka Mandiri Tedunan
5 Nopember 2008



Kamis pagi, sesuai berdo'a, kami, siswa-siswi kelas IX MTs ITB diajak berziarah ke makam Mbah K.H. Abdur Rohim. Beliau adalah perintis dan pendiri madrasah Irsyaduth Thullab. Makam Mbah Him, berada di ujung timur desa Tedunan, tidak jauh dari madrasah kami.

Setelah membaca Yasin dan tahlilan bersama di makam Mbah Him,, perjalanan kaki ini dilanjutkan ke makam Syekh Maulana Abdur Rohman Al-Bar Al-Hadrami yang terletak di area persawahan, sebelah selatan dukuh Kemantren, Mutih Kulon.

Rasa lelah agak luntur ketika kami berwudhu di sumur dekat makam Mbah Maulana. Semilir angin sawah menyejukkan hati. Yasinan dan tahlilan kami lakukan di sekitar makam Mbah Maulana, di bawah naungan pohon Asam Arab yang cukup besar. Setelah melantunkan sholawat *Maula ya shol* dan istirahat sejenak, kami kembali menyusuri jalan tanah yang membelah hamparan sawah. Sesampai di madrasah, kami jajan di kantin madrasah dan Sholat Dhuha di Masjid Baitun Nur.

Hari itu kami pulang sekolah lebih awal untuk bersiap-siap berangkat berziarah dan istigosah ke Giri Kesumo.

Rombongan dibagi ke dalam dua angkudes. Menjelang Ashar rombongan sampai di makam Mbah Shobib di Menganti. Sesuai jama'ah sholat Ashar, perjalanan dilanjutkan ke makan Sultan Hadlirin di Mantingan. Menjelang Maghrib rombongan berziarah ke makam Sunan Kudus. Sesuai sholat Maghrib kami berangkat menuju Giri Kesumo. Sebelum ziarah ke makam Mbah Hadi, kami jama'ah sholat Isya dulu'.

Walaupun kondisi jalan rusak cukup parah, kami melihat banyak sekali sepeda motor dan mobil berbondong-bondong menuju tempat mujahadah dan berjanzenan bersama Mbah K.H Munif Zuhri.

Tengah malam, setelah *ngepung* nasi *nampanan* di *ndalem* Gus Rudi, kami pulang dari Giri dan menuju ke makam Sunan Kalijaga di Kadilangu Demak dan kemudian pulang ke Tedunan. Kami sampai di Tedunan menjelang Shubuh.

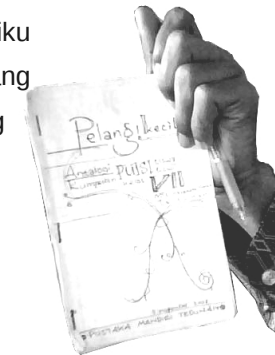


Ibu

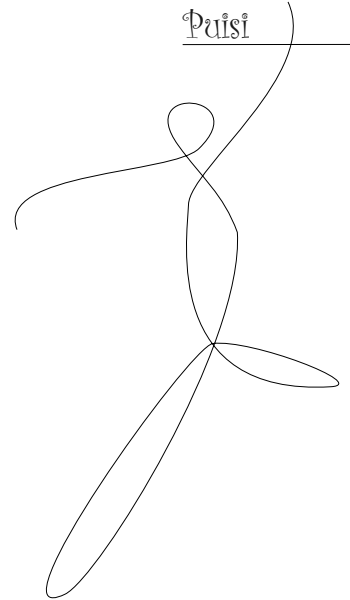
sebuah puisi karya Nushrotul Muawinah

Oh ibu

Kau adalah pelindungku
sangat bahagia
karena dia amat mulia
banyak sekali jasamu
yang ada pada diriku
aku sungguh senang
karena disayang
rasanya takkan
kulupakan



Sumber: "*Pelangi Kecil*"
Antalogi Puisi Siswa-siswi kelas VII
MTs. Irsyaduth Thullab Tedunan
diterbitkan oleh;
Pustaka Mandiri Tedunan
5 Nopember 2008



Puisi dan Suara Hati

Puisi merupakan salah satu hasil karya sastra yang dapat menjadi wahana curahan perasaan pengarang, ide atau gagasan, serta dapat pula sebagai media untuk menyuarakan hati nuraninya. Pengungkapan bahasa dalam puisi sering menggunakan makna-makna simbolis, sehingga tidak jarang terjadi penafsiran makna yang berbeda-beda dalam memaknai sebuah puisi.

Puisi dapat mengekspresikan emosi, suasana hati, rasa pesona, kagum, keresahan, kegelisahan, dan suasana hati lainnya. Dengan puisi, seseorang akan lebih sadar akan dirinya untuk mengamati, mengagumi, atau memikirkan lingkungan dan alam di sekitarnya. Kalian dapat mengambil beberapa manfaat dari puisi antara lain:

1. menggugah perasaan lebih dalam,
2. membangkitkan imajinasi,
3. mendorong orang lebih mampu berpikir dan menggerakkan pikiran,
4. menimbulkan kesenangan dan hiburan.

Berbeda dengan karya-karya sastra yang lain (seperti: prosa, cerpen, roman, dan novel), puisi merupakan karya sastra yang sangat menonjolkan keindahan bahasa, kedalaman makna, dan kepadatan bentuk.

Siswa MI. Irsyaduth Thullab ini patut kita acungi jempol. Walau masih duduk di kelas VI, bocah Tedunan ini sudah mahir mengoperasikan komputer. Aplikasi grafis yang sering digunakan para desainer seperti Corel Draw sudah tidak asing lagi bagi Nouval. Bahkan tidak jarang, dia mengotak-atik sistem operasi komputernya. Menurut pengakuan sang bapak, anak nomor duanya ini sudah bisa meng-convert file MP4 menjadi MP3.

Walaupun betah berjam-jam di depan komputer, tidak jarang Nouval terlihat sholat berjamaah di masjid Baitun Nur, dekat rumahnya. Bahkan kadang mengerjakan sholat *qobliyah-ba'diyah*.

Selain belajar di MI setiap pagi, Sore harinya Nouval juga belajar ilmu agama di Madin Wustho. Maka tidak heran bila baat dan pengetahuannya berkembang pesat, apalagi Nouval juga aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti Rebana, Jurnalistik dan Pencak Silat.[]



NOUVAL

Generasi Digital Generasi Islami

Jangan kau cium, kalau busuk baunya
Assalamu'alaikum, teman-teman semua

Tari Bedaya tari Serimpi, sebelum menari potonglah kuku
Dari pada tiap hari ngrumpi, lebih baik bacalah buku

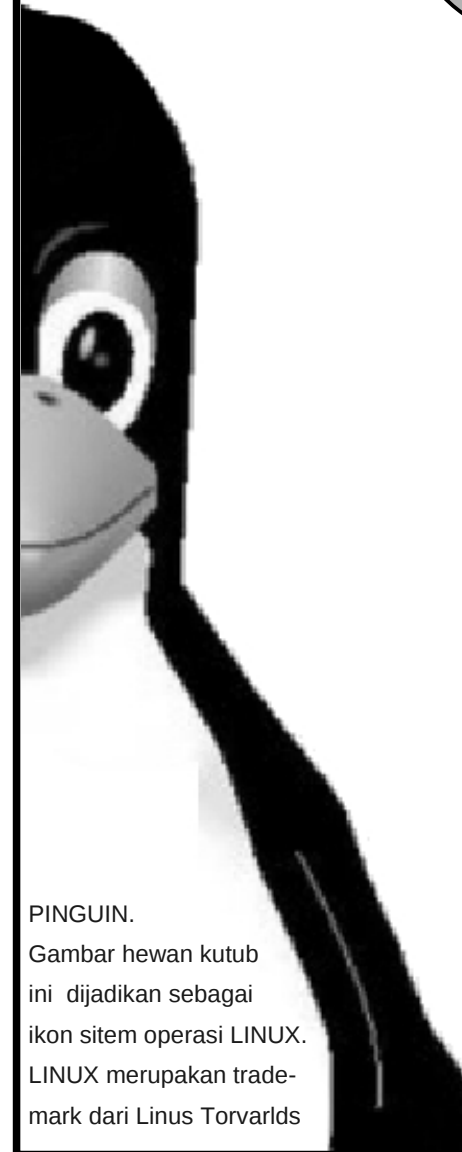
Pantun ini dipersembahkan oleh Perpustakaan MTs. Irsyaduth Thullab Tedunan

Novel baru di Perpustakaan MTs. ITB Tedunan;

Malam Perburuan, Sepiring Nasi Garam, Matahari Masih Bersinar, dan Dhuha di Victoria.

Pengalaman

Aku Malu
Jadi Pembajak



PINGUIN.

Gambar hewan kutub ini dijadikan sebagai ikon sistem operasi LINUX. LINUX merupakan trademark dari Linus Torvalds

Dari pelajaran TIK kelas tujuh, aku jadi tahu bahwa sistem operasi komputer tidak hanya Windows tapi ada juga Unix, Linux, dan Solaris. Sistem operasi Windows memang sudah sangat populer tetapi ternyata harganya sangat mahal. Windows 7 Ultimate ditawarkan oleh sebuah toko online seharga \$ 220 atau setara dengan Rp 2.007.500,-. Mungkin karena harganya yang sangat mahal ini, banyak orang yang menggunakan sistem operasi Windows bajakan.

Kita seharusnya malu bila menggunakan sistem operasi bajakan. Maka aku putuskan untuk berkenalan dengan sistem operasi Linux. Kudapatkan info tentang Linux dari internet, majalah InfoLINUX, dan tabloid Komputek. Linux adalah sistem operasi *open source* sehingga boleh kita gunakan secara gratis.

Sekarang komputerku sudah diganti dengan sistem operasi Linux.

Aku bangga karena tidak menggunakan sistem operasi bajakan sehingga tidak melanggar undang-undang HAKI.

Sgi'ir TANPO WATON

Gus Dur (KH Abdur Rohman Wahid)

*Assagfirullah robbal baroya
astagfirulah minal khotoya
Robbi zidni 'ilman nafi'a
wa wafiqni 'amalan sholiha*

*ya rasulalloh salamun alaik
ya rofi'a tsani wad draji
athfata ya jirota 'alami
ya uhailal judi wal karami x2*

Ngawiti ingsun nglaras syi'iran
kelawan muji maring pengeran
kang paring rahmat lan kanikmatan
rino weingine tanpo pitungan x2

Duh bolo konco prio wanito
ojo mung ngaji syariat bloko
gur pinter dongeng nulis lan maco
tembe mburine bakal sangsoro x2

akeh kang apal Qur'an Haditse
seneng ngafirke marang liyane
kafire dewe gak digateke
yen isi kotor ati akale x2

Gampang kabujuk nafsu angkoro
ing pepahese gebyare dunyo
iri lan meri sugihe tonggo
mulo atine peteng lan nesto x2

Ayo sedulur jo nglaleake
wajibbe ngaji sak pratanane
nggo ngandelake iman tauhide
baguse sangu mulyo matine x2

Kang aran soleh bagus atine
kerono mapan seri ngelmune
laku thoriqaot lan ma'rifate
ugo khakikat manjing rasanex2

Al-qur'an qadim wahyu minulyo
tanpa ditulis bisa diwaca
iku wejangan guru waskita
den tancepake ing njero dodo x2

Kumantil ati lan pikiran
mrasuk ing badan kabeh jeroan
mukjizat Rosul dadi pedoman
minongko dalam manjinge iman x2

kelawan Allah kang moho suci
kudu rangkulan rino lan wengi
ditirakati diriyadhohi
dzikir lan suluk jo nganti lali x2

uripe ayam rumongso aman
dununge roso tondo yen iman
sabar narimo najan pas-pasan
kabeh tinakdir sangking pengeran x2

Kelawan konco, dulur lan tonggo
kang podo rukun ojo resio
iku sunahe rosul kan mulyo
Nabi Muhammad panutan kita

Ayo nglakoni sekabehane
Allah kang bakal ngangkat drajate
senajan asor toto dhohire
ananging mulyo maqam drajate

Lamun parastro ing pungkasane
ora kesasar ruh lan sukmane
den gadang Allah suwarga manggone
utuh mayite, ugo ulesi

*ya rasulalloh salamun alaik
ya rofi'a tsani wad draji
athfata ya jirota 'alami
ya uhailal judi wal karami x2*

Cerpen

Air dan Api

Sebuah Cerpen
karya Sukanto S.A.

Apabila kupandang airmuka ayah, aku merasa senang. Mukanya bersih karena berkali-kali dicuci apabila mengambil air sembahyang. Dahinya mengkilap karena sering sujud pada tikar sembahyang. Bahkan aku kadang-kadang terheran-heran mengapa ayah mengambil air sembahyang, meskipun tidak hendak sembahyang. Pernah kutanyakan, tapi ayah hanya tersenyum.

Suatu kali, adikku Ismail menumpahkan tinta sehingga hampir semua bukuku terkena. Bukan main marahku. Seolah-olah hendak kubalikkan saja meja karena amarah.

"Ibnu, ambillah air sembahyang" Aku memandang ayah tak mengerti.

"Masih lama waktu /sy, Pak"

"Kerjakan saja apa yang kusuruh. Ismail, ambil lap. Sebelum itu kumpulkan buku-buku yang kena tinta."

Waktu itu aku menurut. Dengan hati yang mengkal aku menimba air dan berwudhu. Air yang dingin itu sejuk menyirami tanganku, mukaku, telingaku. Amarahku seolah-olah tersapu bersih dan dalam ketenangan aku merasa terlanjur telah marah-marah. Aku iba hati melihat Ismail sendiri membenahi meja yang porak poranda. Pasti tak sengaja Ismail berbuat ceroboh, menumpahkan tinta. Ketika aku sampai di ruangan belajar lagi, ayah berkata, "Buku-bukumu yang terkena tinta, kuganti"

Ayah memberiku buku-buku tulis dari persediaannya.

"Nah, tak perlu marah bukan? Marah tidak menyelesaikan persoalanmu. Ismail berbuat itu tidak sengaja. Ia sudah minta maaf tentunya. Mengapa kau harus marah dan bukan berusaha menyelamatkan buku-bukumu dari kemungkinan terkena tinta?"

Aku diam.

"Marah itu berasal dari setan, dan kau tahu setan itu berasal dari api. Karena itu harus harus disiram air. Itulah mengapa kau kusuruh mengambil air sembahyang"

Aku tersenyum mengulurkan tangan kepada Ismail; "Lain kali hati-hati, ya Bung" Ismail tersenyum pula.[]

Sumber: Kumpulan cerpen **Orang-Orang Tercinta**
BSE Bahasa dan Sastra Indonesia 3: untuk SMP/MTs kelas IX
Maryati, Sutopo -- Pusat Perbukuan, Dep.Diknas, 2008



Are You Ready?!

Rock Music

Rock music is part of popular music today. It is played and listened in almost every countries in the world. Rock and roll was the name given to the music that developed in the early 1950's. It is believed that the term rock and roll was first used by a disk jockey, Alan Freed.

In 1955, records of a young singer from Tennessee, Elvis Presley, were heard across the US. After he appeared on nation-wide television, Elvis Presley's singing and his performing style came to mean rock and roll all over the world. Then came Bill Haley and The Comets. Rock mainly became the music of the young. They understood its beat and sound, and its lyrics.

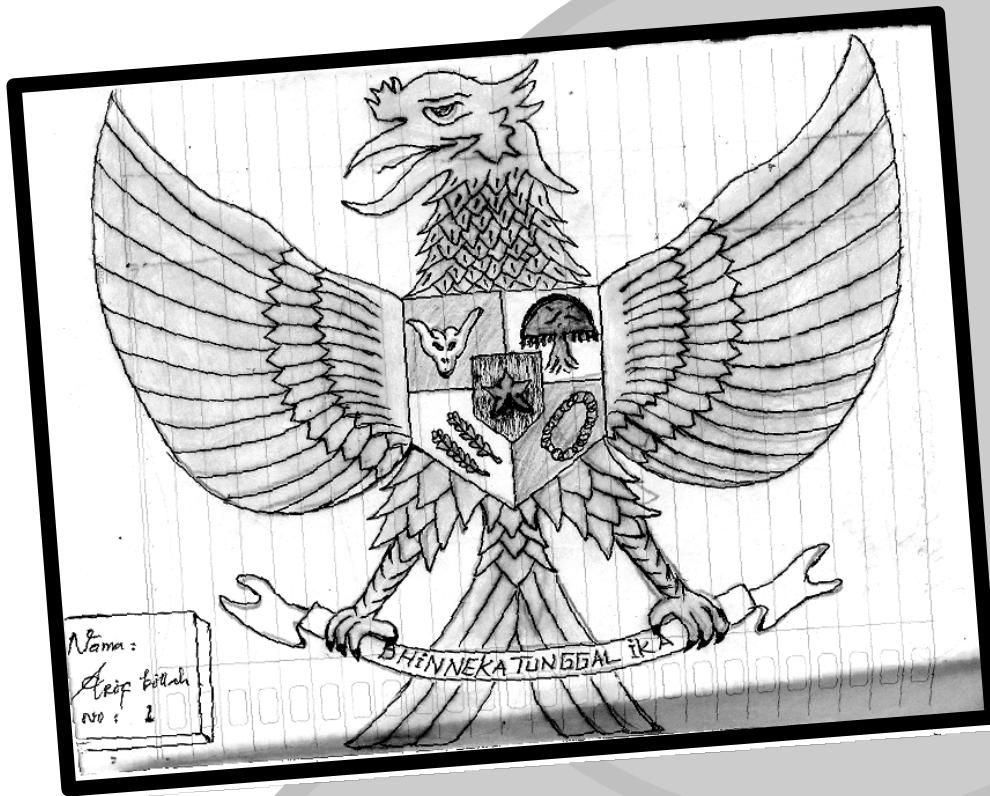
The 1970's were the time of big developments in the rock industry. Rock became a very big business, earned more money annually than any other form of entertainment including the film industry.

Taken from The Book of Knowledge, 2007
BSE English in Focus for Grade IX
Junior High School (SMP/MTs)/
Artono Wardiman and friends
Jakarta : Pusat Perbukuan Dep. Diknas, 2008.

Rebana

The rebana is a frame drum. It is a part of Islamic performance in Indonesia. The rebana has tubular bodies made of wood or metal and a membrane covering one end only.

Taken from Indonesian Heritage: Performing Arts: 1996



Indonesian Art

The earliest Indonesian art marked by cave paintings and the arts of the pre-Hindu period. Then came after various design influences— Hindu Buddhist, Chinese, Islamic, and Western; all of these helped to shape the development of what we now see as traditional art.

However, one must remember that there are more than 300 diverse ethnic groups in the archipelago which have, in their own ways, played a fundamental role in the development of Indonesian traditional and modern art.

Adapted from Indonesian Heritage: Visual Art, 2003

